

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Terms of Reference (TOR)

KEGIATAN DISKUSI PUBLIK

“Dinamika Pemilukada Serentak DIY Tahun 2015”

HMI KOMISARIAT FISIPOL UMY

Pada tanggal 9 Desember 2015 Indonesia untuk pertama kalinya menyelenggarakan Pemilukada serentak. Pemerintah menggelar pemilihan Kepala Daerah secara serentak di 363 provinsi, kota, dan kabupaten. Pemilukada serentak perdana ini dalam penyelenggaraannya terbilang cukup lancar, meskipun tetap ada dinamika-dinamika yang mewarnai berjalannya pesta demokrasi tersebut. Ada beberapa hal yang menarik dari apa yang telah terjadi di pemilukada serentak 2015 yang lalu. Hal tersebut seperti kalahnya calon *incumbent* dan suara partai pada saat pemilu legislatif 2014 tidak merepresentatifkan hasil Pemilukada yang terjadi di daerah-daerah.

Khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta pada pemilukada serentak tahun 2015 ini ada 3 kabupaten yang menyelenggarakan, yaitu Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul. Adanya dinamika di kabupaten Sleman, Badan Pengawas Pemilu menengarai adanya upaya penjegalan salah satu pasangan calon bupati dan wakil bupati di Pilkada serentak Kabupaten Sleman.

Anggota Bawaslu pusat, Nasrullah menyatakan bahwa ada upaya mempersulit salah satu pasangan yakni Sri Muslimatun yang maju sebagai calon Wakil Bupati berpasangan dengan petahana Sri Purnomo. Hal tersebut sangat disayangkan karena seharusnya masing-masing calon bisa bersaing dengan sehat. Dinamika lainnya di Kabupaten Bantul, pelanggaran di Kabupaten Bantul banyak didominasi keterlibatan pegawai negeri sipil dan pejabat dalam memberikan dukungan kepada pasangan calon Sri Suryawidati-Misbakhul Munir. Peraturan mengenai hal tersebut tertuang dalam UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang melarang PNS untuk terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pemilihan kepala daerah dan kegiatan kampanye, baik secara aktif maupun tidak aktif, langsung ataupun tidak langsung. Sudah jelas bahwa jika PNS turut terlibat dalam undang-undang berarti mereka melanggar aturan negara.

Di kabupaten Gunung Kidul, kasus yang dilaporkan kepada Badan Pengawas sedikitnya, ada empat kasus pelanggaran pemilu serius, baik yang menggunakan fasilitas negara maupun politik uang. Salah satu kasus di kabupaten Gunung Kidul yaitu adanya Panitia Palsu atau Panitia Siluman, biasanya menjadi titipan para tim sukses menyiapkan uang yang hendak dibagikan pada masyarakat. Panitia ini menjadi bayangan panitia kegiatan resmi yang terdaftar di KPU untuk menghilangkan unsur keterlibatan tim sukses saat sebuah aksi bagi-bagi uang berhasil dipergoki. Hal tersebut adalah beberapa dinamika pemilukada yang terjadi di 3 kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selanjutnya terkait hasil pemilukada, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sleman menetapkan calon incumbent, Sri Purnomo dan wakilnya Sri Muslimatun sebagai pemenang Pemilukada 2015. Keputusan tersebut disampaikan dalam rapat pleno terbuka penetapan pasangan calon (paslon) terpilih. Paslon Sri Purnomo – Sri Muslimatun unggul dengan memperoleh 297.267 suara, sedangkan paslon Yuni Satia Rahayu – Danang Wicaksana mendapatkan 227.633 suara.

Di Kabupaten Gunungkidul, Badingah (incumbent) dan Immawan Wahyudi sebagai paslon terpilih meraih sebanyak 167.915 suara mengungguli tiga paslon lainnya yaitu Djangkung - Endah yang meraih 104.440 suara, Benyamin – Mustangid dengan perolehan 98.379 suara, dan paslon Subardi – Wahyu yang meraih 54.076 suara. Penetapan pemenang ini diumumkan dalam rapat pleno terbuka di Kantor KPU Kabupaten Gunung Kidul.

Pemilukada Kabupaten Bantul, calon *incumbent* Sri Surya Widati berpasangan dengan Misbakhul Munir tumbang sehingga harus mengakui keunggulan paslon nomer urut satu yaitu Suharsono – Abdul Halim Muslih yang diusung Partai Gerindra, PKB, memperoleh 261.667 suara atau 52,80 persen.

Diadakannya diskusi dengan tema “Dinamika Pemilukada serentak di DIY 2015” diharapkan pemateri bisa menyampaikan arah yang sebenarnya terjadi atas pandangan-pandangan yang terjadi di masyarakat khususnya mahasiswa FISIPOL UMY.

A. Nama Kegiatan

Kegiatan bernama ini bernama “Diskusi Publik”

B. Tema Kegiatan

Kegiatan ini bertema “*Dinamika Pemilukada Serentak di DIY Tahun 2015*”

C. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk diskusi publik dengan sistem diskusi panel

D. Tujuan Kegiatan

1. Menumbuhkan jiwa kritis mahasiswa terhadap dinamika perpolitikan pemilukada serentak di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Menambah pengetahuan mahasiswa dalam khasanah ilmu politik
3. Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses perjalanan pemilukada serentak di Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Untuk mengetahui dinamika perpolitikan sebelum Pemilukada serentak dan setelah adanya Pemilukada serentak di Daerah Istimewa Yogyakarta

E. Narasumber

- a. Pembicara 1 : Drs. Husni Amriyanto P., M.Si. (Politisi sekaligus Akademisi) membahas dari sudut pandang partai politik dan calon.
- b. Pembicara 2 : Bambang Eka C.W, S.IP., M.Si. (Akademisi sekaligus Pengamat Pemilukada) membahas dari sudut pandang fenomena dan kasus-kasus yang terjadi di lapangan.

F. Waktu dan Tempat Kegiatan

Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Januari 2015 M/22 Rabbiul Awal 1437 H

Waktu : 08.00 – 12:00 WIB

Tempat : Student Center Hall UMY

G. Peserta

Peserta diskusi publik :

- a. BEM FISIPOL UMY
- b. DPM FISIPOL UMY
- c. Organisasi dan Komunitas (IMM, HMI-DIPO, SEKBER, SOPINK, KAMMI, RBK, Pembebasan)
- d. Masyarakat FISIPOL UMY

H. Rundown Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Durasi	PJ
1.	08.00-08.10	Hiburan	10'	MC
2.	08.10-08.15	Pembukaan	5'	MC
3.	08.15-08.25	Kalam Ilahi	10'	MC
4.	08.25-08.35	Menyanyikan “Indonesia Raya”	10'	MC
4.	08.35-08.45	Sambutan Ketua Panitia	10'	MC
5.	08.45-08.55	Sambutan Ketua HMI Komisariat Fisipol	10'	MC
6.	08.10-11.25	Diskusi - Pembukaan Diskusi oleh Moderator - Sesi 1 - Sesi 2 - Sesi 3	15' 40' 40' 40'	Moderator
7.	11.25-11.35	Penyerahan Cenderamata Kepada Pembicara	5'	MC
8.	11.35-11.45	Pembacaan Doa	10'	MC
9.	11.45-11.50	Penutupan	5'	MC

I. Penutup

Demikian ToR (*Terms of Reference*) ini kami buat untuk mempermudah dalam visualisasi dan detail acara. Semoga ToR ini dapat mempermudah dan bermanfaat. Atas perhatian dan dukungannya, kami ucapkan terimakasih.